

## **Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada BKKBN Kabupaten Ende**

**Masyita<sup>1</sup>, Kristianus Jago Tute<sup>2</sup>, Melky Radja<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Flores

e-mail: [masyita972@gmail.com](mailto:masyita972@gmail.com)

### **Abstrak**

BKKBN adalah sebuah instansi pemerintah yang bergerak di bidang Keluarga berencana. Dalam proses pengimputan data stok barang Keluarga berencana terdapat banyak kendala dan kesalahan. Proses pengimputan yang masih menggunakan word dan excel membuat pencatatan stok barang Keluarga berencana menjadi lama . Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk merancang Sistem informasi persediaan barang alat kontrasepsi pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Kabupaten Ende. Metode Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis membuat Sistem Informasi Persediaan Barang sehingga dapat mempermudah dan memperkecil kesalahan laoran stok barang. Metode pengembangan sistem ini dibangun menggunakan model waterfall dan databasenya menggunakan MySQL.

**Kata kunci:** *Persediaan Barang, Sistem Informasi , Model Waterfall*

### **Abstract**

BKKBN is a government agency engaged in family planning. In the process of inputting data on family planning stocks, there were many obstacles and errors. The input process that still uses word and excel makes it long to record stocks of family planning goods. The aim of this study was to design an information system for contraceptive supplies at the Population and Family Planning Agency (BKKBN) in Ende Regency. Method Based on the above problems, the authors created an Inventory Information System so that it can simplify and minimize stock inventory errors. This system development method is built using the waterfall model and the database uses MySQL.

**Keywords :** *Inventory, Information System, Waterfall Model*

### **PENDAHULUAN**

Di era perkembangan teknologi yang pesat ini, banyak hal yang kini bisa dilakukan dengan cepat dan akurat. Selain itu, sistem komputerisasi menyediakan layanan penyedia informasi. Misalnya, di sektor korporasi, informasi sangat diminati. Jika satu langkah tertinggal, perusahaan juga akan tertinggal beberapa langkah (Anggraeni et al., n.d.). sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur yang menggabungkan subsistem-subsistem yang memepertemukan kebutuhan organisasi dengan laporan yang diperlukan.

Persediaan merupakan salah satu masalah yang paling mendasar bagi setiap bisnis, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan jasa. Manajemen persediaan yang tepat merupakan syarat yang sangat penting, karena persediaan merupakan salah satu faktor kunci kelancaran produksi dan penjualan (Mantra dan Sutomo, 1986). "persediaan adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya-sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan" (Vikaliana et al., 2020).

Untuk persediaan tambahan, BKKBN Kabupaten Ende mengecek guna mengetahui barang mana yang hampir siap dan mana yang hampir habis. Karena itu, balai harus punya

bekal. Inventaris ini merupakan inventaris produk yang selalu ada untuk Anda gunakan saat membutuhkannya.

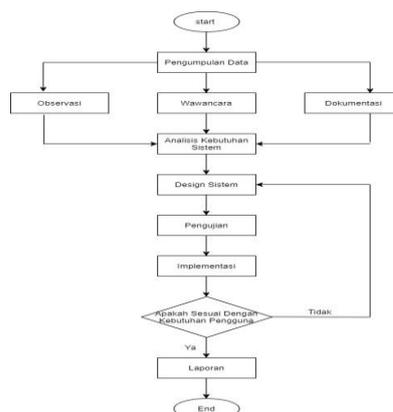
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Vasquez Arevalo, 2021) dengan judul "Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada PT. Wirausaha Muda Mandiri Jakarta" mendapatkan hasil bahwasanya "Persediaan barang merupakan salah satu kegiatan penting dalam setiap perusahaan, terutama yang bergerak dibidang perdagangan. Dalam kesehariannya diperlukan pencatatan data-data transaksi dalam persediaan barang serta untuk membantu dalam mengelola persediaan barang maka diperlukan dukungan sistem informasi yang baik". Selain itu, menurut Dipa (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web di PT Mahesa Cipta" menjelaskan bahwasanya "Persediaan barang dalam suatu perusahaan memegang peranan yang cukup penting. Peran persediaan semakin penting jika terdiri dari berbagai macam jenis dan dengan tingkat perputaran barang yang cukup tinggi. Salah satu masalah yang sering timbul dalam sebuah persediaan barang secara manual adalah tidak diketahuinya jumlah dan keadaan sisa barang yang tersedia di gudang dengan pasti".

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mensuplai alat kontrasepsi ke seluruh Puskesmas di wilayah Ende. Sistem penyediaan alat kontrasepsi Balai Penyuluhan BKKBN Kabupaten Ende belum terintegrasi dengan sistem informasi. Bahkan saat mengelola data inventaris, akuntansi sederhana tetap digunakan. Inkonsistensi sering terjadi dalam pengumpulan data akhir tahun karena kurangnya persiapan produk dan pengendalian persediaan (Penerangan, 1978).

Oleh karena itu, maka pengolahan data inventaris secara komputerisasi diperlukan untuk mempermudah pengolahan data inventaris dan mengatasi permasalahan yang sering terjadi di Balai Penyuluhan Bkkbn Ende Utara. Selain itu, dengan adanya sistem informasi inventarisasi memudahkan pihak berwenang untuk menentukan jumlah barang yang ada dan mengetahui jenis alat kontrasepsi apa yang perlu ditambahkan (Waworuntu, n.d.).

## METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian "kualitatif" yang bersifat "deskriptif". Data dikumpulkan melalui empat cara yaitu "wawancara", "observasi", "kuesioner", dan "dokumentasi". Perangkat lunak dirancang menggunakan metode "waterfall" dengan melalui beberapa tahapan yaitu "requirement, design, implementation, Integration & Testing, dan operation & maintenance". Pengujian perangkat lunak dilakukan dengan cara black box, serta sistem dianalisis dengan metode analisis sistem berjalan dan analisis sistem yang diusulkan. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



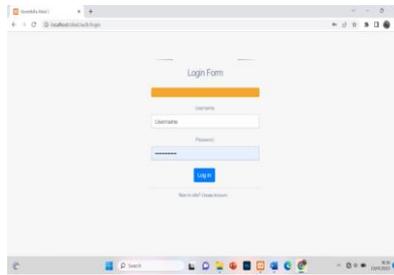
Gambar 1. Tahapan-tahapan Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Antar Muka System

Tampilan antar muka Sistem informasi persediaan barang berbasis web pada bkkbn balai penyuluhan ende utara adalah sebagai berikut :

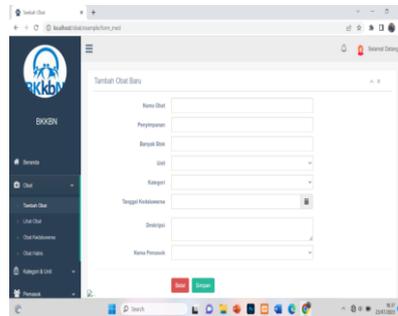
**Halaman Utama Sistem Informasi Persediaan Barang.**  
Pada menu ini menampilkan "halaman utama dari website"



**Gambar 2. Halaman Dashboard**

**Halaman Menu Login Admin.**

Pada menu ini menunjukan "halaman menu login yang di akses oleh Admin".



**Gambar 3. Halaman Menu Login**

**Halaman Menu Tambah Obat**

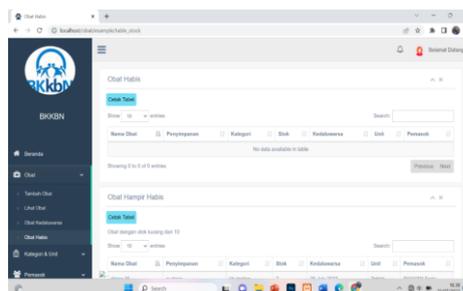
Pada menu ini menampilkan "halaman menu tambah obat untuk menambahkan obat".



**Gambar 4. Halaman Menu Tambah Obat**

**Halaman Menu Lihat Obat**

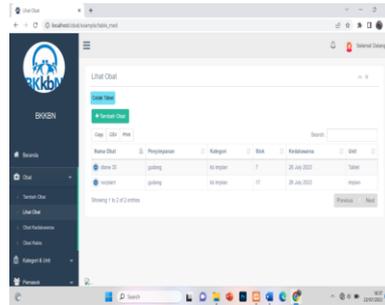
Pada menu ini menampilkan "halaman menu lihat obat yang sudah ditambahkan"



**Gambar 5. Halaman Menu Lihat Obat**

### Halaman Lihat Obat Habis

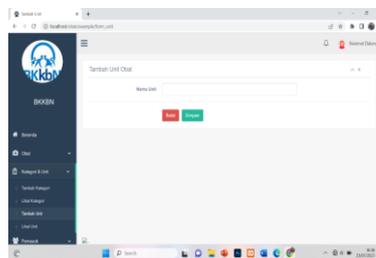
Pada menu ini menampilkan "halaman menu oba yang sudah habis".



Gambar 6. Gambar Halaman Menu Lihat Obat Habis

### Halaman Menu Kategori dan Unit

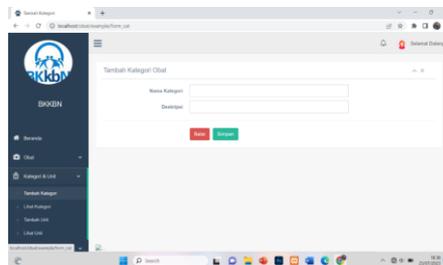
Pada halaman ini "menampilkan tambah kategori"



Gambar 7. Halaman Menu Kategori

### Halaman Menu Lihat Kategori

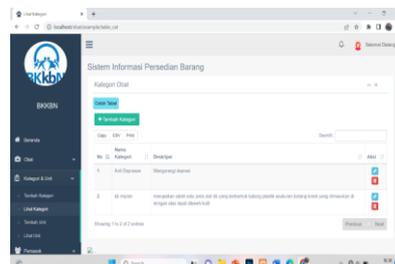
Pada menu ini "menampilkan kategori yang telah ditambahkan".



Gambar 8. Halaman Menu Lihat Kategori

### Halaman Menu Tambah Unit

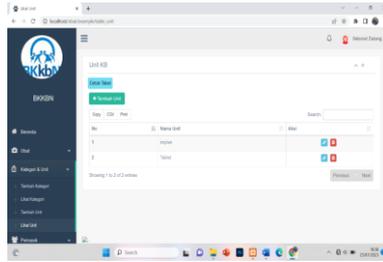
Pada menu ini "menampilkan tambah unit"



Gambar 9. Halaman Menu Tambah Unit

### Halaman Menu Lihat Unit

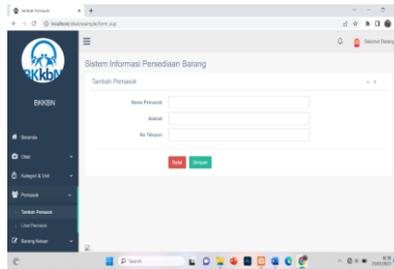
Pada menu ini "menampilkan unit yang telah ditambahkan"



**Gambar 10. Halaman Menu Lihat Unit**

### Halaman Menu Pemasok

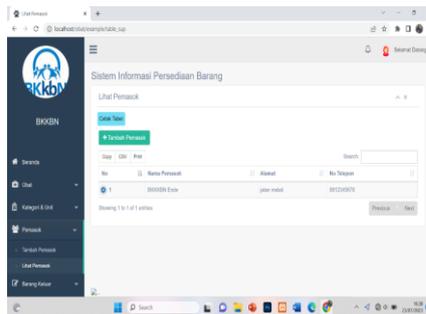
Pada menu ini "menampilkan tambah pemasok".



**Gambar 11. Halaman Menu Tambah Pemasok**

### Halaman Menu Lihat Pemasok

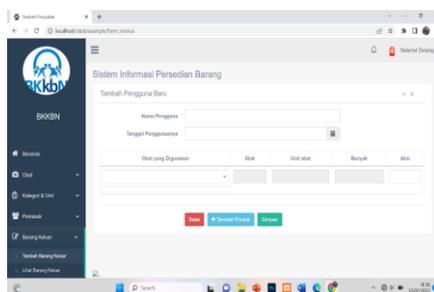
Pada menu ini "menampilkan pemasok yang telah ditambahkan".



**Gambar 12. Halaman Menu Lihat Pemasok**

### Halaman Menu Barang Keluar

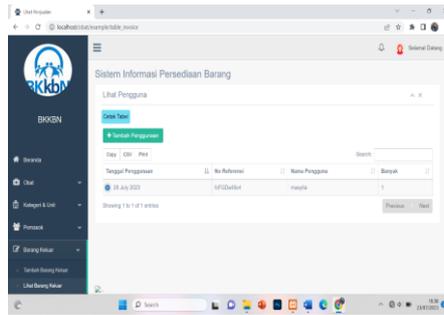
Pada menu ini "menambahkan barang keluar".



**Gambar 13. Halaman Menu Tambah Barang Keluar**

### Halaman Menu Lihat Barang Keluar

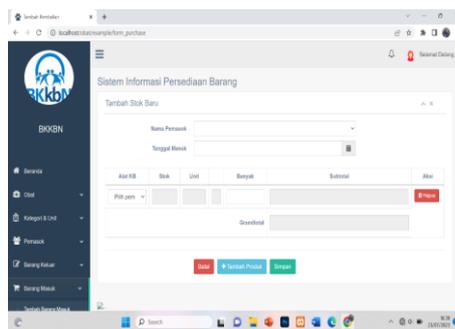
Pada menu ini "menampilkan data barang keluar".



**Gambar 14. Halaman Menu Lihat Barang Keluar**

**Halaman Menu Tambah Barang Masuk**

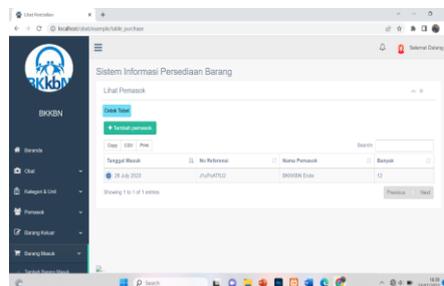
Pada menu ini "menampilkan halaman untuk memasukkan data barang masuk".



**Gambar 15. Halaman Menu Tambah Barang Masuk**

**Halaman Menu Lihat Barang Masuk**

Pada menu ini "menampilkan data barang masuk yang telah ditambahkan".



**Gambar 16. Halaman Menu Barang Masuk**

**Pengujian *Black Box***

**Tabel 1. Form Tambah Obat**

Perintah	Aksi	Hasil	Keterangan
Memilih menu "obat"	Klik menu "Tambah obat"	Menampilkan "Form Tambah obat"	Berhasil
Memasukkan Data obat	Klik tombol "Submit"	Menampilkan "Form Tambah obat", data tersimpan.	Berhasil

**Tabel 2. Form Menu Keterangan Dan Unit**

<b>Perintah</b>	<b>Aksi</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
Memilih menu “ keterangan dan unit”	Klik menu “ Tambah keterangan”	Menampilkan “ <i>Form</i> tambah keterangan”	Berhasil
Memasukkan Data keterangan”	Klik tombol “ <i>Submit</i> ”	Menampilkan “ <i>Form</i> Tambah keterangan” , data tersimpan.	Berhasil
Melihat data keterangan untuk di print	Klik tombol “ print”	Menampilan data keterangan yang sudah ada untuk di print	Berhasil
Memilih menu “ keterangan dan unit”	Klik menu “ Tambah unit”	Menampilkan “ <i>Form</i> tambah unit”	Berhasil
Memasukkan Data Unit”	Klik tombol “ <i>Submit</i> ”	Menampilkan “ <i>Form</i> Tambah unit” , data tersimpan.	Berhasil
Melihat data unit untuk di print	Klik tombol “ print”	Menampilan data unit yang sudah ada untuk di print	Berhasil

**Tabel 3. From Menu Pemasok**

<b>Perintah</b>	<b>Aksi</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
Memilih menu “ pemasok”	Klik menu “ Tambah pemasok”	Menampilkan “ <i>Form</i> tambah pemasok”	Berhasil
Memasukkan Data pemasok”	Klik tombol “ <i>Submit</i> ”	Menampilkan “ <i>Form</i> Tamba pemasok.	Berhasil
Melihat data pemasok untuk di print	Klik tombol “ print”	Menampilan data pemasok yang sudah ada untuk di print	Berhasil

**Tabel 4. Form Menu Barang Keluar**

<b>Perintah</b>	<b>Aksi</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
Memilih menu “ barang keluar”	Klik menu “ barang keluar”	Menampilkan “ <i>Form</i> barang keluar”	Berhasil
Memasukkan Data barang keluar”	Klik tombol “ <i>Submit</i> ”	Menampilkan “ <i>Form</i> barang keluar.	Berhasil
Memasukan	Klik ttombol	Menampilkan	Berhasil

tambah pengguna baru pada menu barang keluar”	“ submit”	“ from tambah pengguna baru pada menu barang keluar”	
Melihat data barang keluar yang sudah ada untuk di print laporan	Klik tombol “ print”	Menampilkan data barang keluar yang sudah ada untuk di print	Berhasil

**Tabel 5. Form Menu Barang Masuk**

<b>Perintah</b>	<b>Aksi</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
Memilih menu “ barang masuk”	Klik menu “ barang massuk”	Menampilkan “ <i>Form</i> barang masuk”	Berhasil
Memasukkan Data barang masuk”	Klik tombol “ <i>Submit</i> ”	Menampilkan “ <i>Form</i> barang masuk.	Berhasil
Melihat data barang masuk yang sudah ada untuk di print laporan	Klik tombol “ print”	Menampilkan data barang masuk yang sudah ada untuk di print	Berhasil

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembuatan sistem informasi persediaan barang, maka kesimpulan yang dapat diambil, yaitu: "Penerapan sistem komputerisasi untuk menggantikan proses yang terjadi sangat mendukung terhadap terpenuhinya kebutuhan informasi yang relatif cepat dan tepat", "Penggunaan aplikasi ini memberikan informasi tentang stok barang masuk dan barang keluar serta stok persediaan barang yang masih ada". Saran yang diberikan agar aplikasi yang telah dibangun dapat berfungsi dengan baik yaitu sebagai berikut: "Perlu adanya pengembangan dan pemeliharaan yang lebih baik lagi terhadap sistem yang telah dibuat, sehingga sistem dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan", "Aplikasi yang dibuat masih dalam bentuk aplikasi berbasis web, untuk tahap pengembangan selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan menjadi aplikasi dalam bentuk aplikasi mobile".

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. Y., Risanto, E., Basuki, Y., Nofianto, D., C, A. A., & Offset, A. (n.d.). Pengantar Sistem Informasi. Penerbit Andi.  
<https://books.google.co.id/books?id=8VNLDwAAQBAJ>
- dipa. (2014). Penelitian Relevan.
- Mantra, I. B., & Sutomo, H. (1986). Hasil-hasil proyeksi persediaan dan kebutuhan angkatan kerja Daerah Istimewa Yogyakarta, 1980-1990. Pusat Penelitian Kependudukan, Universitas Gadjah Mada. <https://books.google.co.id/books?id=4FMsAAAAMAAJ>
- VasquezArevalo, E. Z. (2021). Penelitian Relevan 2.
- Vikaliana, R., Sofian, Y., Solihati, N., Adji, D. B., & Maulia, S. S. (2020). Manajemen Persediaan. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=hLgKEAAQBAJ>
- Waworuntu, B. (n.d.). Perilaku Organisasi: Beberapa Model dan Submodel. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=bRSdDQAAQBAJ>